

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembagian harta waris di Desa Kalisari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Serta bagaimana pandangan hukum Islam mengenai pelaksanaan pembagian harta waris di Desa Kalisari, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Penelitian ini menggunakan metode field research, yakni penelitian dimana obyeknya adalah peristiwa faktual yang ada di lapangan. Kemudian untuk menunjang penelitian ini penyusun juga melakukan penelaahan buku-buku yang relevan dengan judul penelitian ini. Di samping itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari data-data dan informasi dengan cara melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang dapat membantu dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama ini dalam lingkungan masyarakat di Desa Kalisari, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak telah berjalan suatu sistem waris dengan tidak mengikuti ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam hukum waris Islam. Mereka lebih memilih menggunakan cara lain, yakni hibah, pembagian harta waris sama rata serta adanya keberadaan ahli waris yang diistimewakan. Ketiga cara tersebut mereka anggap dapat mengantisipasi akan adanya persengketaan diantara ahli waris. Pembagian harta waris di desa Kalisari mayoritas bagian ahli waris disamakan tidak membedakan antara ahli waris laki-laki maupun ahli waris perempuan. Sistem pembagian harta waris di Desa Kalisari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak berbeda dengan hukum waris Islam.

Kata kunci : Pembagian harta waris